

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan membahas bagaimana penyusun mendapatkan data keluhan maupun data antropometri, penentuan data antropometri, pengolahan data antropometri, pembuatan *prototype* kursi kerja dan interpretasi hasil rancangan terhadap karyawan Adijaya.

1.1 Kuisioner *Nordic Body Map*

Kuisioner *nordic body map* berisi tentang 28 pertanyaan tentang keluhan yang dirasakan pada anggota tubuh karyawan Adijaya, dalam kuisioner tersebut terdapat 28 pertanyaan dan 4 kategori yaitu keluhan tidak sakit (dapat melakukan pekerjaan tanpa keluhan), agak sakit (dapat bekerja meskipun kadang-kadang merasa sakit), sakit (tetap dapat bekerja meskipun tidak sepenuhnya), sangat sakit (merasa sakit dan tidak dapat melaksanakan pekerjaan). Dibawah ini adalah Tabel 4.1 rekapitulasi keluhan 16 karyawan kasir Adijaya.

Tabel 4.1 Rekapitulasi keluhan 16 karyawan kasir Adijaya

| No | Lokasi | Tingkat Kesakitan | | | |
|----|------------------------------|-------------------|---|---|---|
| | | A | B | C | D |
| 0 | sakit/kaku pada leher atas | 4 | 8 | 3 | 1 |
| 1 | sakit pada leher bawah | 2 | 8 | 6 | 0 |
| 2 | sakit pada bahu kiri | 2 | 4 | 6 | 3 |
| 3 | sakit pada bahu kanan | 4 | 6 | 5 | 1 |
| 4 | sakit pada lengan atas kiri | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | sakit pada punggung | 3 | 6 | 5 | 2 |
| 6 | sakit pada lengan atas kanan | 2 | 9 | 4 | 1 |
| 7 | sakit pada pinggang | 1 | 6 | 5 | 4 |
| 8 | sakit pada pantat(buttocks) | 4 | 3 | 4 | 5 |

Tabel lanjutan 4.1

| no | Lokasi | tingkat kesakitan | | | |
|----|-------------------------------------|-------------------|---|---|---|
| | | A | B | C | D |
| 9 | sakit/kaku pada leher atas | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 10 | sakit pada siku kiri | 5 | 5 | 5 | 1 |
| 11 | sakit pada siku kanan | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 12 | sakit pada lengan bawah kiri | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 13 | sakit pada lengan bawah kanan | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 14 | sakit pada pergelangan tangan kiri | 3 | 4 | 7 | 2 |
| 15 | sakit pada pergelangan tangan kanan | 4 | 3 | 8 | 1 |
| 16 | sakit pada tangan kiri | 3 | 9 | 3 | 1 |
| 17 | sakit pada tangan kanan | 4 | 6 | 4 | 2 |
| 18 | sakit pada paha kiri | 0 | 5 | 9 | 2 |
| 19 | sakit pada paha kanan | 1 | 4 | 8 | 3 |
| 20 | sakit pada lutut kiri | 1 | 6 | 6 | 3 |
| 21 | sakit pada lutut kanan | 2 | 3 | 5 | 6 |
| 22 | sakit pada betis kiri | 2 | 6 | 7 | 1 |
| 23 | sakit pada betis kanan | 3 | 3 | 7 | 3 |
| 24 | sakit pada pergelangan kaki kiri | 0 | 6 | 4 | 6 |
| 25 | sakit pada pergelangan kaki kanan | 1 | 4 | 6 | 5 |
| 26 | sakit pada kaki kiri | 1 | 2 | 8 | 5 |
| 27 | sakit pada kaki kanan | 2 | 2 | 6 | 6 |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.2 Kondisi Kerja Pada Posisi Berdiri Karyawan Adijaya

Selanjutnya pada pengumpulan data adalah dokumentasi karyawan kasir Adijaya pada saat bekerja. Karyawan Adijaya melakukan kegiatan bekerja sebagai rutinitas selama kurang lebih 8 jam/hari. Berdasarkan dokumentasi dibawah ini posisi bekerja dalam posisi berdiri terjadi tingkat kelelahan pada bagian betis dan kaki karena posisi bagian betis dan kaki menopang seluruh anggota tubuh sehingga mengakibatkan ketegangan otot khususnya pada bagian betis dan kaki yang dapat mengakibatkan kesemutan bahkan kram otot secara mendadak bahkan

kelumpuhan yang dapat dirasakan oleh karyawan kasir Adijaya pada saat itu juga maupun masa yang akan datang.



Gambar 4.1 Kondisi Kerja Posisi Berdiri Dan Tempat Kerja

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.3 Data Antropometri

Data antropometri yang akan digunakan dalam perancangan kursi kerja yang adjustabel menggunakan metode antropometri adalah seperti Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Antropometri

| No | Data Antropometri | Keterangan |
|----|---------------------------------------|--|
| 1 | Tinggi alas kaki sampai dengan pantat | Dimensi yang diukur dari alas kaki sampai dengan pantat |
| 2 | Tinggi popliteal (Tpo) | Dimensi yang diukur dari lutut bagian belakang secara vertikal dalam posisi duduk. |

| Table lanjutan 4.2 | | |
|--------------------|--------------------|--|
| No | Data Antropometri | Keterangan |
| 3 | Lebar pinggul (Lp) | Dimensi yang diukur dari pinggul sisi kanan dan kiri dalam posisi duduk. |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.3.1 Data Antropometri Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat 16

Karyawan Kasir Adijaya seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat

| No | Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat |
|----|---------------------------------------|
| 1 | 88 |
| 2 | 79 |
| 3 | 84 |
| 4 | 86 |
| 5 | 83 |
| 6 | 82 |
| 7 | 82 |
| 8 | 83 |
| 9 | 88 |
| 10 | 82 |

Tabel lanjutan 4.3

| No | Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat |
|----|---------------------------------------|
| 11 | 86 |
| 12 | 83 |
| 13 | 82 |
| 14 | 84 |
| 15 | 83 |
| 16 | 87 |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.3.2 Data Tinggi Politeal (Tpo) 16 Karyawan Kasir Adijaya seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tinggi Poplital (Tpo)

| No | Tinggi Popliteal (Tpo) |
|----|------------------------|
| 1 | 48 |
| 2 | 49 |
| 3 | 48 |
| 4 | 48 |
| 5 | 48 |
| 6 | 46 |
| 7 | 47 |
| 8 | 49 |

Tabel lanjutan 4.4

| No | Tinggi Popliteal (Tpo) |
|-----------|-------------------------------|
| 9 | 47 |
| 10 | 46 |
| 11 | 48 |
| 12 | 46 |
| 13 | 47 |
| 14 | 46 |
| 15 | 47 |
| 16 | 49 |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.3.3 Data Tinggi Politeal (Tpo) 16 Karyawan Kasir Adijaya seperti pada

Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Lebar Pinggul (Lp)

| No | Lebar Pinggul (Lp) |
|-----------|---------------------------|
| 1 | 32 |
| 2 | 33 |
| 3 | 33 |
| 4 | 34 |
| 5 | 33 |

Tabel lanjutan 4.5

| No | Lebar Pinggul (Lp) |
|----|--------------------|
| 6 | 33 |
| 7 | 31 |
| 8 | 32 |
| 9 | 33 |
| 10 | 32 |
| 11 | 34 |
| 12 | 33 |
| 13 | 32 |
| 14 | 32 |
| 15 | 33 |
| 16 | 34 |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.4 Pengolahan Data

1.4.1 Uji Normalitas

Menggunakan tingkat kepercayaan 95 %, $\alpha = 0,05$ kemudian diuji apakah data tersebut berdistribusi normal adalah sebagai berikut :

a) Uji Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b) Uji Statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Jika $\text{Sig.} \geq \alpha$, maka H_0 diterima

Jika Sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak

c) Kesimpulan

signifikansi α hitung $>$ signifikansi α , maka H_0 diterima

artinya data berdistribusi normal yang berartidata dapat diolah

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|---------|---------|
| | | tak | Tpo | lp |
| N | | 16 | 16 | 16 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 83.8750 | 47.4375 | 32.7500 |
| | Std. Deviation | 2.50000 | 1.09354 | .85635 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .199 | .197 | .240 |
| | Positive | .199 | .156 | .198 |
| | Negative | -.164 | -.197 | -.240 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .797 | .786 | .959 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .549 | .567 | .316 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji *kolmogorov-smirnov* signifikasi pada tinggi alas kaki sampai dengan pantat, tinggi popliteal (Tpo) dan lebar pinggul (Lp) menunjukkan angka 0,797, 0,785 dan 0,959 yang artinya lebih dari 0,050 maka H_0 diterima.

1.4.2 Uji Kesergaman Data

Uji keseragaman data dilakukan bertujuan agar data yang diperoleh berada pada batas kontrol atas dan batas kontrol bawah yang telah ditentukan, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

1. Rata-rata Tinggi Alas Kaki Sampai Pantat (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{88 + 79 + 84 + \dots + 87}{16} = \frac{1342}{16} = 83.88\end{aligned}$$

Standar Deviasi Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat

$$\begin{aligned}\sigma &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ \sigma &= \sqrt{\frac{(88-83.88)^2 + (79-83.88)^2 + (84-83.88)^2 + \dots + (87-83.88)^2}{16}} \\ &= 2.5\end{aligned}$$

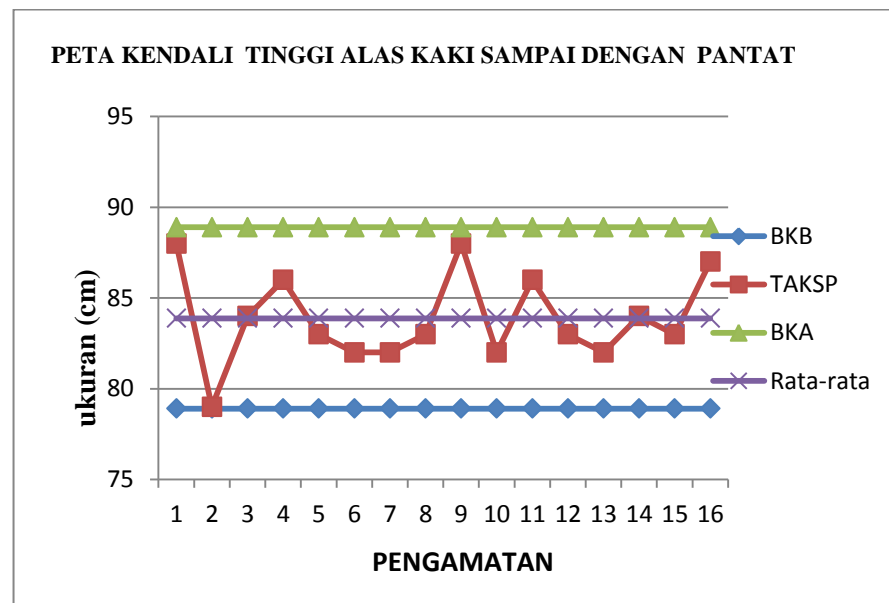
Batas Kontrol Atas tinggi alas kaki sampai dengan pantat (BKA)

$$\begin{aligned}&= \bar{x} + k(\sigma) \\ &= 83.88 + 2(2.5) \\ &= 88.9\end{aligned}$$

Batas Kontrol Bawah tinggi alas kaki sampai dengan pantat

$$\begin{aligned}(\text{BKB}) &= \bar{x} - k(\sigma) \\ &= 83.88 - 2(2.5) \\ &= 78.9\end{aligned}$$

Berikut peta kendali kontrol tinggi alas kaki sampai dengan pantat seperti Gambar 4.2.



Gambar : 4.2 Peta Kendali Kontrol Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

Perhitungan keseragaman data pada pengukuran tinggi alas kaki sampai dengan pantat batas kontrol atas (BKA) = 88.9 dan batas kontrol bawah (BKB) = 78.9 yang berarti data pada pengukuran tinggi alas kaki sampai dengan pantat sudah seragam dan tidak ada data yang ekstrim sehingga tidak perlu dilakukan pengukuran ulang.

2. Rata-rata Tinggi Popliteal (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{48 + 49 + 48 + \dots + 49}{16} = \frac{759}{16} = 47.44\end{aligned}$$

Standar Deviasi Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{(48-47.44)^2 + (49-47.44)^2 + (48-47.44)^2 + \dots + (49-47.44)^2}{16}}$$

$$= 1.1$$

Batas Kontrol Atas tinggi alas kaki sampai dengan pantat (BKA)

$$= \bar{x} + k(\sigma)$$

$$= 47.44 + 2 (1.1)$$

$$= 49.6$$

Batas Kontrol Bawah tinggi alas kaki sampai dengan pantat (BKB)

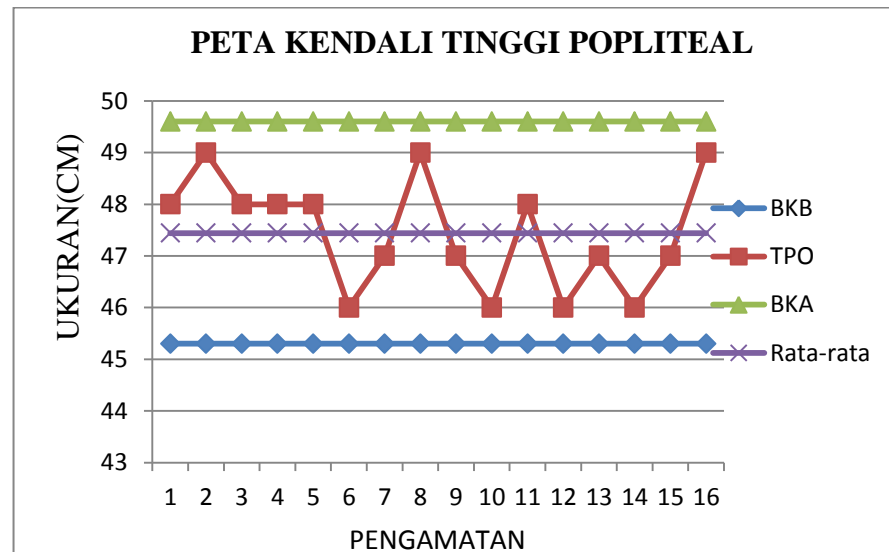
$$= \bar{x} - k(\sigma)$$

$$= 47.44 - 2 (1.1)$$

$$= 45.3$$

Berikut peta kendali kontrol tinggi popliteal (Tpo) seperti Gambar

4.3.



Gambar : 4.3 Peta Kendali Kontrol Tinggi Popliteal

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

Perhitungan keseragaman data pada tinggi popliteal (Tpo) batas kontrol atas (BKA) = 49.6 dan batas kontrol bawah (BKB) = 45.3 yang berarti data tinggi popliteal (Tpo sudah seragam dan tidak ada data yang ekstrim sehingga tidak perlu dilakukan pengukuran ulang.

3. Rata-rata Lebar Pinggul (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$= \frac{32 + 33 + 33 + \dots + 34}{16} = \frac{524}{16} = 32.75$$

Standar Deviasi Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{(32-32.75)^2 + (33-32.75)^2 + (33-32.75)^2 + \dots + (34-32.75)^2}{16}} = 0,9$$

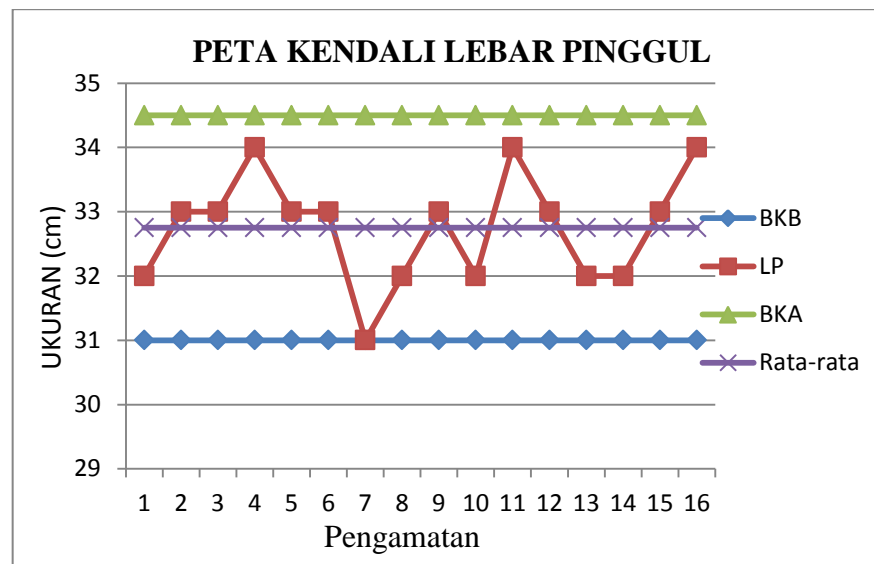
Batas Kontrol Atas tinggi alas kaki sampai dengan pantat (BKA)

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} + k(\sigma) \\
 &= 32.75 + 2(0.9) \\
 &= 34.5
 \end{aligned}$$

Batas Kontrol Bawah tinggi alas kaki sampai dengan pantat (BKB)

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} - k(\sigma) \\
 &= 32.75 - 2(0.9) \\
 &= 31.0
 \end{aligned}$$

Berikut peta kendali kontrol lebar pinggul (Lp) seperti Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Peta Kendali Lebar Pinggul

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

Perhitungan keseragaman data pada lebar pinggul (Lp) batas kontrol atas (BKA) = 34.5 dan batas kontrol bawah (BKB) = 31.0 yang berarti data pada lebar pinggul

(Lp) sudah seragam dan tidak ada data yang ekstrim sehingga tidak perlu dilakukan pengukuran ulang.

Dari hasil perhitungan kecukupan diatas maka dapat di rekapitulasi hasil ketiga pengolahan data kecukupan data seperti Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Keseragaman Data

| No | Pengukuran | \bar{X} | σ | BKB | BKA | Keterangan |
|----|---------------------------------------|-----------|----------|------|------|--------------|
| 1 | Tinggi alas kaki sampai dengan pantat | 83.88 | 2.5 | 78.9 | 88.9 | Data seragam |

Table lanjutan 4.7

| No | Pengukuran | \bar{X} | σ | BKB | BKA | Keterangan |
|----|------------------------|-----------|----------|------|------|--------------|
| 2 | Tinggi popliteal (Tpo) | 47.44 | 1.1 | 45.3 | 49.6 | Data seragam |
| 3 | Lebar pinggul (Lp) | 32.75 | 0.9 | 31.0 | 34.5 | Data seragam |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.4.3 Uji Kecukupan Data

Sebelum data digunakan dalam proses perancangan, maka terlebih dahulu dilakukan uji kecukupan data yang bertujuan agar data yang akan digunakan valid, Pada penelitian ini digunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat ketelitian sebesar 5%. Hal tersebut berarti bahwa sekurang-kurangnya 95 dari 100 harga rata-rata nilai yang diukur, akan memiliki penyimpangan tidak lebih dari 5 %, dan tingkat ketelitian maksimal 5 dari 100 data yang diukur, akan memiliki penyimpangan tidak lebih dari 5 %, Uji kecukupan data antropometri yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan Data Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat 16

Karyawan Adijaya.

$$N' = \left[\frac{\frac{k}{s} \sqrt{N \left(\sum_{j=1}^n x_j^2 \right) - \left(\sum_{j=1}^n x_j \right)^2}}{\left(\sum_{j=1}^n x_j \right)} \right]^2$$

$$= \left[\frac{\frac{2}{0,05} \sqrt{16(112654) - (1800964)}}{1342} \right]^2$$

$$= \left[\frac{1549}{1342} \right]^2$$

= 1.33 < 16, maka data telah mencukupi

Dari hasil perhitungan diperoleh $N' = 1.33$ sedangkan $N = 16$ maka uji kecukupan data pada ukuran tinggi siku berdiri dinyatakan $N' < N$ maka data tersebut mencukupi.

2. Kecukupan Data Tinggi Popliteal (Tpo) 16 Karyawan Adijaya.

$$N' = \left[\frac{\frac{k}{s} \sqrt{N \left(\sum_{j=1}^n x_j^2 \right) - \left(\sum_{j=1}^n x_j \right)^2}}{\left(\sum_{j=1}^n x_j \right)} \right]^2$$

$$= \left[\frac{\frac{2}{0,05} \sqrt{16(36023) - (576081)}}{759} \right]^2$$

$$= \left[\frac{678}{759} \right]^2$$

= 0.80 < 16, maka data mencukupi

Dari hasil perhitungan diperoleh $N' = 0.80$ sedangkan $N = 16$ maka uji kecukupan data pada ukuran tinggi siku berdiri dinyatakan $N' < N$ maka data tersebut mencukupi.

3. Kecukupan Data Lebar Pinggul (Lp)) 16 Karyawan Adijaya.

$$N' = \left[\frac{\frac{k}{s} \sqrt{N(\sum_{j=1}^n x_j^2) - (\sum_{j=1}^n x_j)^2}}{(\sum_{j=1}^n x_j)} \right]^2$$

$$= \left[\frac{2}{0,05} \sqrt{16(17172) - (274576)} \right]^2$$

$$= \left[\frac{531}{524} \right]^2$$

= 1.03 <, maka data mencukupi

Dari hasil perhitungan diperoleh $N' = 1.03$ sedangkan $N = 16$ maka uji kecukupan data pada ukuran tinggi siku berdiri dinyatakan $N' < N$ maka data tersebut mencukupi.

Dari hasil perhitungan kecukupan diatas maka dapat di rekapitulasi hasil ketiga pengolahan data kecukupan data seperti tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8. Rekapitulasi Uji Kecukupan Data

| No | Pengukuran | N | N' | Keterangan ($N' < N$) |
|----|---------------------------------------|----|------|-------------------------|
| 1 | Tinggi alas kaki sampai dengan pantat | 16 | 1.33 | Data Cukup |
| 2 | Tinggi popliteal (Tpo) | 16 | 0.80 | Data Cukup |
| 3 | Lebar pinggul (Lp) | 16 | 1.03 | Data Cukup |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

1.4.4 Penentuan Persentil

Setelah data yang dibutuhkan memenuhi uji kecukupan dan keseragaman data, maka langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran kursi kerja yang

Adjustable berdasarkan ukuran persentil yang akan digunakan. Ukuran persentil yang digunakan pada penelitian ini 50th untuk ukuran persentil rata-rata dan 95th untuk ukuran persentil besar. Ukuran persentil digunakan agar ukuran yang dipakai dalam perancangan dapat mencakup populasi manusia yang akan menggunakan hasil rancangan produk

Berikut merupakan perhitungan ukuran persentil untuk dimensi :

1. Tubuh Tinggi Alas Kaki Sampai Dengan Pantat :

Persentil 50th

$$\begin{aligned} P_{50} &= \bar{x} \\ &= 83.88 \text{ cm} \end{aligned}$$

Persentil 95th

$$\begin{aligned} P_{95} &= \bar{x} + 1,645 \sigma \\ &= 83.88 + 1,645 (2.5) = 87.99 \text{ cm} \end{aligned}$$

2. Tubuh Tinggi Popliteal (Tpo) :

Persentil 50th

$$\begin{aligned} P_{50} &= \bar{x} \\ &= 47.44 \text{ cm} \end{aligned}$$

Persentil 95th

$$\begin{aligned} P_{95} &= \bar{x} + 1,645 \sigma \\ &= 47.44 + 1,645 (1.1) = 49.249 \text{ cm} \end{aligned}$$

3. Tubuh Lebar Pinggul (Lp):

Persentil 50th

$$P_{50} = \bar{x}$$

$$= 32.75 \text{ cm}$$

Persentil 95th

$$P_{95} = \bar{x} + 1,645 \sigma$$

$$= 32.75 + 1,645 (0.9) = 34.23 \text{ cm}$$

Dari perhitungan persentil diatas maka dapat direkapitulasi seperti Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Perhitungan Persentil

| No | Pengukuran | Persentil | |
|----|---------------------------------------|------------------|------------------|
| | | 50 th | 95 th |
| 1 | Tinggi alas kaki sampai dengan pantat | 83.88 | 87.99 |
| 2 | Tinggi popliteal (Tpo) | 47.44 | 49.249 |
| 3 | Lebar pinggul (Lp) | 32.75 | 34.23 |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

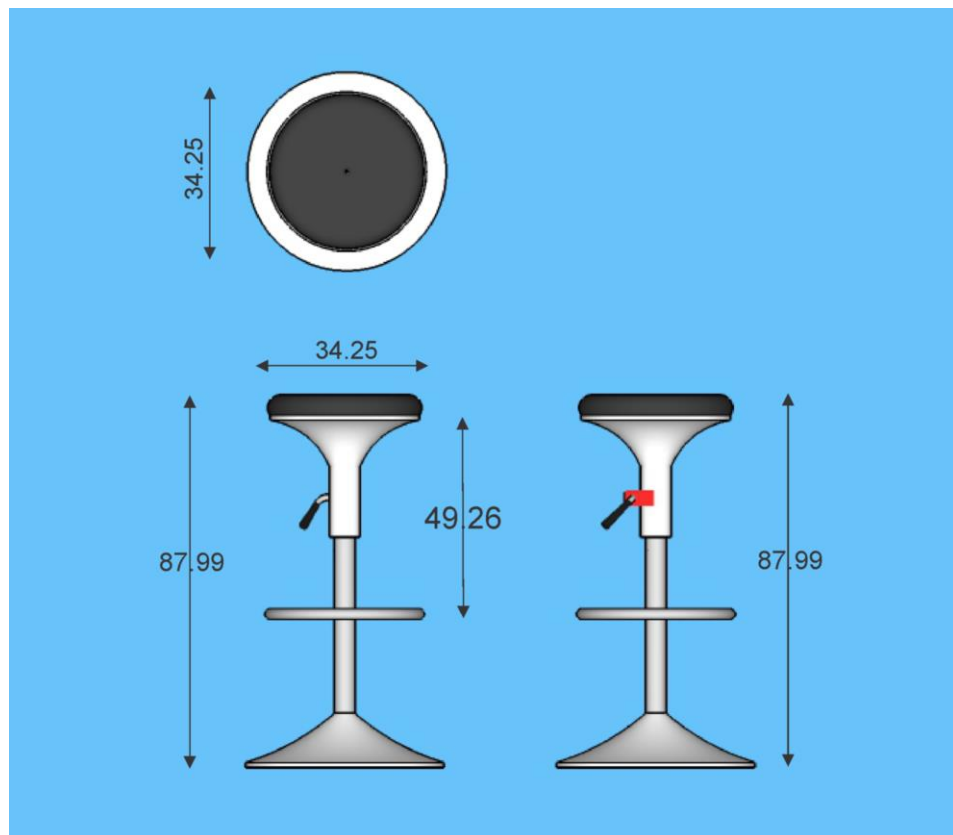
Selanjutnya setelah perhitungan nilai persentil untuk kursi kerja yang Adjustabel maka dapat ditentukan nilai persentil yang akan digunakan. Nilai persentil yang akan digunakan untuk rancangan kursi kerja yang *Adjustable* adalah sebagai berikut :

1. Tinggi alas kaki sampai dengan pantat yaitu menggunakan persentil 95th dengan ukuran 87.99 cm hal tersebut agar kursi kerja dapat digunakan karyawan Adijaya yang memiliki postur tubuh yang tinggi maupun rendah.
2. Tinggi popliteal (Tpo) yaitu dengan menggunakan persentil 95th dengan ukuran 49.25cm hal tersebut agar tinggi kaki karyawan

3. dengan potur kaki panjang maupun pendek dapat menjangkau pijakan kaki dan dapat menaik turunkan kaki sesuai kebutuhan karyawan.
4. Lebar pinggul yaitu dengan menggunakan persentil 95th dengan ukuran 34.23 cm hal tersebut agar karyawan yang memiliki pinggul lebar maupun sempit dapat menggunakan dudukan kursi tersebut.

4.5 *Prototype* Kursi Kerja Yang *Adjustable* Dengan Metode Antropometri

Prototype kursi kerja adalah gambar rancangan kursi kerja sebelum kursi kerja dibuat dan dirakit, dalam pembuatan *prototype* kursi kerja ini penentuan bahan yang akan digunakan untuk kursi kerja telah ditentukan. Gambar rancangan kursi dan tabel pemilihan bahan dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Gambar Desain Kursi Kerja Yang *Adjustable*



Gambar 5.2 Rancangan Kursi Kerja Yang *Adjustable*

Tabel 5.1 Pemilihan Bahan Kursi Kerja Yang *Adjustable*

| No | Rancangan | Keterangan |
|----|--------------------------|--|
| 1 | Dudukan kursi | Dudukan kursi ini terbuat dari busa dan kerangka kursi terbuat dari bahan <i>stainless</i> . |
| 2 | Tombol <i>adjustable</i> | Terbuat dari bahan <i>stainless</i> dan <i>elastic</i> |
| 3 | Pijakan kaki | Terbuat dari bahan <i>stainless</i> |
| 4 | Penyangga kursi | Terbuat dari bahan <i>stainless</i> |
| 5 | Kaki kursi | Terbuat dari bahan <i>stainless</i> |

Sumber : Yuli Sekti Suminar (2017)

Perancangan kursi kerja yang *Adjustable* menggunakan metode antropometri ini dipilih bahan yang terbuat dari bahan *stainless* hal tersebut dipilih dikarenakan bahan *stainless* lebih ringan sehingga mudah untuk dipindah-pindah, bahan *stainless* lebih awat dalam penggunaannya serta tidak mudah berkarat.